

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan komunikasi dalam bahasa asing dan pembelajaran bahasa asing di negara Indonesia sudah banyak dilaksanakan karena tuntutan kebutuhan dan juga sebagai nilai tambah dalam menghadapi era globalisasi. Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan tersebut, maka diselenggarakanlah pembelajaran bahasa asing, misalnya bahasa Inggris, di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia mulai dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi. Selain bahasa Inggris, bahasa Perancis juga merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan mulai dari jenjang SMA/SMK/MA sampai dengan Perguruan Tinggi, seperti halnya bahasa Jepang, bahasa Jerman, bahasa Arab, bahasa Korea dan bahasa Mandarin.

Dalam pembelajaran bahasa asing, keterampilan berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi dan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dan pemerolehan bahasa asing.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai karena dasar dalam berkomunikasi yaitu keterampilan berbicara. Namun pada kenyataannya, tidaklah mudah untuk berbicara dalam bahasa asing, seperti bahasa Perancis, terutama bagi mahasiswa semester 1 yang sebagian besar baru pertama kali belajar bahasa asing tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) penguasaan kosakata dan tata bahasa yang masih terbatas; (2) kesulitan melafalkan huruf-huruf tertentu yang tidak terdapat dalam bahasa ibunya; (3) perasaan ragu dan malu untuk berbicara dalam bahasa Perancis disebabkan oleh kekhawatiran melakukan kesalahan; dan (4) situasi dan kondisi belajar yang kurang kondusif. Dengan demikian, untuk mencapai keberhasilan pembelajaran berbicara dalam bahasa Perancis tersebut, maka dibutuhkan pendekatan, metode, teknik, dan media pembelajaran yang

sesuai serta pemilihan strategi pembelajaran berbicara yang tepat sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal.

Untuk menunjang proses pembelajaran berbicara dalam bahasa asing, dewasa ini banyak digunakan media dan teknik pembelajaran, karena media dan teknik pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya. Selain itu, media dan teknik pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru peserta didik serta dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar. Dengan demikian, di era globalisasi ini, sewajarnya penggunaan media dan teknik pembelajaran yang kreatif serta inovatif sangatlah diperlukan dengan tujuan agar pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh peserta didik.

Salah satu media dan teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbicara dalam bahasa asing, dalam hal ini bahasa Perancis, yaitu teknik permainan kartu domino. Permainan kartu domino tersebut dimainkan dengan simpel, santai, ceria, dan tidak berbeda dengan permainan kartu domino yang biasa dimainkan. Penelitian tentang permainan kartu domino sebagai media pembelajaran pernah dilakukan oleh Kukuh Wiguna (2010), mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI, dengan judul penelitiannya: “Efektivitas Media Permainan *Domino Card* Dalam Peningkatan Hafalan *Kanji* Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Tingkat I FPBS Universitas Pendidikan Indonesia”. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan hapalan *Kanji* mahasiswa setelah penggunaan media dan teknik permainan kartu domino. Selain itu, penelitian sejenis pernah juga dilakukan oleh I Nyoman Sudiana (2013), mahasiswa Jurusan Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul penelitiannya: “Pengaruh Implementasi Pengajaran Kartu Kata Dalam Permainan Domino Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa.” Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca menulis kelas 1 SD Gugus Bayuning, Singaraja setelah penggunaan media permainan kartu domino.

Berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian namun dengan objek dan populasi yang berbeda yang dituangkan dalam judul: **“Penggunaan Teknik Permainan Kartu Domino dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis Tingkat Dasar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Agar pengkajian ini lebih terfokus dan terarah pada pokok permasalahan yang akan dikaji, maka pengkaji merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a) Apakah pengertian teknik permainan kartu domino dalam keterampilan berbicara bahasa Perancis tingkat dasar?
- b) Apakah teknik permainan kartu domino dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Perancis?
- c) Apa saja kelebihan dan kekurangan dari teknik permainan kartu domino dalam keterampilan berbicara bahasa Perancis tingkat dasar?

1.3 Tujuan Pengkajian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam pengkajian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengkaji pengertian dan penggunaan teknik permainan kartu domino dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Perancis tingkat dasar.
- b) Mengkaji target sasaran yang dituju dalam penggunaan teknik permainan kartu domino dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Perancis tingkat dasar.
- c) Mengkaji kelebihan dan kekurangan dari teknik permainan kartu domino dalam keterampilan berbicara bahasa Perancis tingkat dasar

1.4 Manfaat Pengkajian

Sebuah pengkajian sewajarnya harus memiliki manfaat, baik itu bagi pengkaji sendiri maupun bagi orang lain. Adapun manfaat yang diharapkan dari pengkajian ini, yaitu:

a) Manfaat bagi pembelajar

Pembelajar dapat mengetahui teknik dan media baru dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis serta lebih termotivasi untuk berbicara bahasa Perancis dalam kehidupan sehari-hari.

b) Manfaat bagi pengajar

Sebagai bahan pertimbangan pengajar untuk memperbanyak ilmu mengenai media dan teknik pembelajaran di kelas. Serta memberi gambaran dan sumbangan pemikiran tentang penggunaan teknik permainan kartu domino dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya keterampilan berbicara bahasa Perancis.

c) Manfaat bagi pengkaji sendiri

Pengkajian ini sangat penting bagi pengkaji karena dapat menambah wawasan pengkaji dalam bidang media dan teknik pembelajaran serta penulisan karya ilmiah.

d) Manfaat bagi pengkaji lain

Penkajian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi pengkaji lainnya yang ingin mengkaji mengenai media dan teknik pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa asing lainnya.

